

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMK PGRI 4 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

ANING KURNIA WAHYU DIANA
NPM : 2014010030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REBUPLIK INDONESIA **UN PGRI**
KEDIRI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ANING KURNIA WAHYU DIANA
NPM: 2014010030

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMK PGRI 4 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2024

Pembimbing 1



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 0712076102

Pembimbing 2



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN. 0708068904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ANING KURNIA WAHYU DIANA

NPM: 2014010030

Judul:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK PGRI 4 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
3. Penguji II : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ANING KURNIA WAHYU DIANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Kediri/ 02 April 2002
NPM : 2014010030
Fak/ Jur/ Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Januari 2025

Yang Menyatakan



ANING KURNIA WAHYU DIANA
NPM. 2014010030

MOTTO

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil”

“Jadillah kuat untuk segala hal yang membuatmu patah”
“it’s okay, everything just needs a process”

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Bapak dan ibuku tercinta
2. Kedua kakakku yang kusayangi
3. Keluargaku, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan do’a
4. Diriku sendiri yang mampu bertahan sampai dititik ini

Abstrak

Aning Kurnia Wahyu Diana Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK PGRI 4 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: motivasi belajar, bimbingan kelompok, teknik psikodrama

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa di SMK PGRI 4 Kediri masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini ditunjukkan oleh siswa yang seringkali mengabaikan guru ketika sedang menjelaskan materi di depan, tidur di dalam kelas saat pembelajaran, tidak mau aktif ketika ada kegiatan yang diberikan oleh guru, sering meninggalkan kelas pada saat jam pembelajaran. Masalah rendahnya motivasi belajar tersebut tentunya perlu untuk mendapatkan penyelesaian. Bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pre-eksperimental serta *one group pretest posttest* sebagai desain penelitiannya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil yakni siswa kelas X TBSM SMK PGRI 4 Kediri. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala motivasi belajar, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebelum dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80,25 dan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sesudah diberikan treatment bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama sebesar 126,50. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar pada siswa sebesar 46,25. Selain itu pada uji wilcoxon menunjukkan nilai sig.(2-tailed) $0,011 < 0,05$. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara sebelum dan setelah diberi treatment bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Dengan demikian H_a (bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar) diterima dan H_o (bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa) ditolak. Berdasarkan atas hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan simpulan penelitian ini direkomendasikan: (1) Guru bimbingan konseling dapat menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) Guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan kepada siswa juga bisa menambahkan kreativitas atau bervariasi lainnya sesuai kebutuhan siswa, sehingga tujuan dari layanan dapat berjalan lebih efektif dan maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan Judul “*Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK PGRI 4 Kediri*” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi ini seperti yang diharapkan.
6. Bapak Drs. Kurmen selaku Kepala SMK PGRI 4 Kediri.
7. Ibu Fitriana Dwi Harlinawati, S.Pd. selaku guru BK SMK PGRI 4 Kediri

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Eko Budiono dan Ibu Wahyu Wikaryani, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah yang penulis tempuh selama proses pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan.
9. Teman-temanku, yang selalu memberikan dukungan luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Dan pihak-pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Maka diharapkan tegur sapa, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Kediri, 31 Januari 2025



ANING KURNIA WAHYU DIANA
NPM: 2014010030

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	15
B. Identifikasi Masalah	19
C. Pembatasan Masalah	20
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Peneliti	20
F. Kegunaan Peneliti	21

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	23
1. Motivasi Belajar	23
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	23
b. Macam-macam Motivasi Belajar.....	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25

d. Pentingnya Motivasi Belajar.....	30
2. Bimbingan Kelompok	33
a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	33
b. Tujuan Bimbingan Kelompok	34
c. Asas-asas Bimbingan Kelompok	36
d. Tahap-tahapan Bimbingan Kelompok	38
3. Teknik Psikodrama	40
a. Pengertian Teknik Psikodrama	40
b. Tujuan Teknik Psikodrama	41
c. Tahap-tahapan dalam Teknik Psikodrama.....	42
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	54
1. Identifikasi Variabel Penelitian	54
2. Definisi Operasional.....	55
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	55
1. Pendekatan Penelitian.....	55
2. Teknik Penelitian.....	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Waktu Penelitian	57
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	58

1. Populasi	58
2. Sampel	58
E. Instrumen Penelitian.....	59
1. Pengembangan Instrumen.....	59
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
F. Teknik Pengumpulan Data	66
G. Teknik Analisis Data	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	71
B. Analisis Data	95
1. Prosedur Analisis Data	95
2. Hasil Analisis Data	97
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	98
C. Pengujian Hipotesis.....	99
D. Pembahasan	100

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....	111
----------------------------	------------

LAMPIRAN	115
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3. 1 : Rencana Jadwal Penelitian	57
3. 2 : Jumlah Populasi	58
3. 3 : Rentang Skala Motivasi Belajar	60
3. 4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	66
4. 1 : Pelaksanaan Pemberian <i>Treatment</i>	72
4. 2 : Pengkategorian Motivasi Belajar	91
4. 3 : Hasil Data <i>Pretest</i> Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas X TBSM	92
4. 4 : Hasil Data <i>Posttest</i> Motivasi Belajar	93
4. 5 : Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
4. 6 : Tingkat Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	94
4. 7 : Uji Normalitas	95
4. 8 : Uji Homogenitas	96
4. 9 : Uji Wilcoxon <i>Ranks</i>	97
4. 10 : Uji Wilcoxon <i>Test Statistic</i>	98
4. 11 : Uji Hipotesis.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1 : Skema Kerangka Berfikir.....	52
3. 1 : Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Perizinan Melaksanakan Penelitian	115
2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	116
3 : Berita Acara Bimbingan.....	117
4 : Buku Pedoman	119
5 : Kisi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas.....	168
6 : Perhitungan Uji Validitas	170
7 : Kisi Skala Motivasi Belajar Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	172
8 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang bisa mendapatkan berbagai pengetahuan, pemahaman, serta pengajaran yang berkualitas. Sebab itu, setiap siswa pada umumnya memiliki tujuan dan keinginan untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Agar mencapai tujuan tersebut, motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan. Adanya motivasi yang tepat, siswa akan lebih mudah fokus pada pencapaian tujuannya, mengembangkan keterampilan di bidang yang sesuai dengan bakat dan minat, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Motivasi belajar adalah faktor utama yang mendorong siswa untuk terus berusaha mengembangkan diri, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Astuti (dalam Sari, 2018) mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa penting memiliki motivasi belajar pada dirinya. Sebab tanpa adanya motivasi belajar pada diri siswa, siswa tersebut cenderung akan kesulitan untuk mempertahankan semangat serta tidak akan ada keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Hal tersebut bisa menghambat proses kegiatan belajarnya dan bisa berpengaruh pada perkembangan karier mereka di masa depan nantinya. Seperti saat ini, masih banyak permasalahan yang dialami para siswa di

sekolah seringkali tidak dapat dihindari. Pada proses pembelajaran, salah satu bentuk permasalahan yang sering ditemui pada siswa adalah permasalahan rendahnya motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar masih menjadi permasalahan yang cukup besar di kalangan siswa.

Rendahnya motivasi belajar tersebut juga disebabkan oleh banyak faktor yang memengaruhi, seperti kurangnya minat terhadap materi pelajaran, metode pengajaran yang kurang efektif, faktor fisik dan tekanan dari lingkungan, baik keluarga maupun teman sebaya. Selain itu, perkembangan teknologi seperti salah satunya media sosial seringkali juga membuat siswa lebih mudah tergoda untuk mengalihkan perhatian dari kegiatan atau aktivitas belajarnya. Hal itulah yang justru bisa membuat kegiatan atau aktivitas belajarnya tidak berjalan dengan maksimal dan bisa berdampak pada perkembangan dan hasil belajarnya nanti.

Sebagaimana seperti yang ada di SMK PGRI 4 Kediri, masih terlihat beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa. Permasalahan yang sering terjadi yang sangat menonjol adalah permasalahan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu rendahnya motivasi belajar. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI 4 Kediri pada tanggal 3 September 2024, terlihat hampir semua siswa memiliki permasalahan rendahnya motivasi belajar seperti seringkali terlihat meninggalkan kelas saat jam mata pelajaran tertentu yang masih berlangsung demi memilih untuk nongkrong daripada mengikuti pembelajaran di kelas ataupun pada saat di bengkel. Selain dari hasil observasi, peneliti juga

memperoleh informasi yang diberikan oleh Ibu Fitri selaku guru BK SMK PGRI 4 Kediri. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak ditemui siswa yang seringkali tidak memperhatikan atau mengabaikan guru ketika sedang pembelajaran dan memilih untuk tidur, tidak mau aktif dalam suatu kegiatan seperti ketika ada tugas-tugas atau kegiatan pembelajaran seperti biasanya.

Masalah belajar pada siswa, seperti rendahnya motivasi belajar tersebut tentunya harus perlu ada upaya penanganan yang tepat. Jika rendahnya motivasi belajar pada siswa terus ditinggalkan atau dibiarkan terus menerus tanpa upaya penanganan yang tepat, takutnya nanti justru akan menjadikan kebiasaan negatif bagi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cenderung malas dan tidak mempunyai rasa semangat pada diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran apapun. Selain itu jika siswa tidak memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, juga dapat mengakibatkan mereka tidak mempunyai rasa tanggung jawab pada dirinya, tidak mempunyai kedisiplinan, yang mana bisa mengakibatkan aktivitas atau kegiatan pembelajarannya tidak berjalan dengan maksimal dan akan berdampak pada hasil kedepannya. Sebab itu, melalui bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama menurut peneliti dapat menjadi salah satu upaya penanganan alternatif yang efektif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hartinah (dalam Ernawati & Setiawaty, 2021) mengatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan pemberian

bantuan kepada individu di sekolah yang mengalami permasalahan. Melalui bimbingan kelompok, para siswa dapat berbagi pengalaman, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah mereka, dan memperoleh dukungan dari anggota kelompok yang mengalami situasi serupa. Dengan hal ini, bimbingan kelompok tidak hanya membantu siswa atau individu dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan keterampilan komunikasi antar anggota, menjadikan pengalaman belajar lebih berarti dan saling menguntungkan.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialaminya. Setiap siswa pasti mempunyai cara penanganan yang berbeda, tergantung dengan kebutuhan siswa tersebut. Dalam bimbingan kelompok ini, juga terdapat beberapa teknik didalamnya, salah satunya yakni teknik psikodrama yang menurut peneliti menjadi salah satu cara membantu mengatasi permasalahan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bermain peran yang sesuai dengan keadaan situasi individu tersebut.

Corey (dalam Herwanto, 2018) mengatakan bahwa teknik psikodrama merupakan suatu metode yang menggunakan permainan peran untuk membantu individu memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik. Pada teknik psikodrama ini, siswa dapat bermain peran dalam situasi-situasi yang relevan dengan problem atau permasalahan yang mereka hadapi. Teknik psikodrama ini juga memberikan siswa kesempatan untuk mengungkapkan

perasaan, pemikiran, dan pengalaman mereka melalui cara yang lebih terbuka dan eksploratif.

Tujuan psikodrama ini adalah untuk memungkinkan individu untuk melihat masalah mereka dari perspektif yang berbeda, mengeksplorasi perasaan dan pikiran yang mungkin sulit diungkapkan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan hubungan mereka dengan orang lain. Maka dari itu, diharapkan teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok ini bisa efektif untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari pemaparan ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan diinginkan. Dari pemaparan latar belakang diatas serta pengamatan pada siswa SMK PGRI 4 Kediri, terutama pada siswa kelas X TBSM, dimana pada saat proses kegiatan belajar mengajar masih banyak siswa yang seringkali mengabaikan guru pada saat pembelajaran, tidur di dalam kelas saat pembelajaran, bermain handphone di dalam kelas, tidak mau aktif ketika ada kegiatan yang diberikan oleh guru, sering meninggalkan kelas (membolos pada jam mata pelajaran tertentu yang sedang berlangsung dan memilih untuk ke kantin). Rendahnya motivasi belajar tersebut, jika tidak ada upaya mengatasinya hal itu dapat menghambat proses kegiatan belajarnya dan bisa jadi akan mempengaruhi hasilnya nanti.

Berdasarkan hasil observasi di SMK PGRI 4 Kediri, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri ini.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan penulis memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi waktu, pengetahuan maupun pengalaman, maka penulis membatasi permasalahan penelitian tentang:

1. Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa
2. Efektivitas Bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian ini terbatas pada siswa SMK PGRI 4 Kediri, yaitu pada kelas X

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri?.

E. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan

kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK PGRI 4 Kediri.

F. Kegunaan Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan akan mendapat hasil dan manfaat yang positif bagi semua pihak. Ditinjau dari kegunaanya penelitian ini dibagi dari dua segi yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan sebagai tambahan pengetahuan serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya pada ruang lingkup yang tentunya lebih luas.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru BK/Konselor

Penelitian ini dapat digunakan oleh Guru BK/Konselor sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terutama untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian, serta

sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang sama yaitu terkait dengan mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, L., Djangi, M. J., & Nuryati, S. (2024). Penggunaan Media Canva Pada Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik IPA Kelas 7.3 SMP Negeri 16 Makassar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 719-733.
- Azwar, S. 2021. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Corey, G. (2005). *Theory and Practice of Group Counseling (7th ed.)*. Belmont, CA: Thomson Brooks/Cole.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 220-225.
- Febrianti, C., & Irmayanti, R. (2019). Teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku merokok siswa SMA. *Fokus: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(3), 105-113.
- Hidayat, A., Hendriana, H., & Septian, M. R. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Bagi Peserta Didik Yang Berperilaku Agresif Di SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(2), 151-159.
- Hidayat, M. (2021). Efektivitas Teknik Psikodrama dalam Meningkatkan Motivasi dan Target Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 112-128.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh bimbingan kelompok berbasis psikodrama terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 102-111.
- Jannah, M., Alam, F. A., & Taufik, T. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 33. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 27-38.

- Kusumawati, E. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Symbolic Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Bertanya Di Dalam Kelas Siswa Di SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(01), 232-243.
- Malau, L. A., Ardisal, A., & Nurhastuti, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Vibrating Watch Untuk Pendeteksi Bunyi Klakson Kendaraan Bermotor bagi Mahasiswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22503- 22508.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Matondang, M. M., Rini, E. S., Putri, N. D., & Yolvianysah, F. (2021). Uji perbandingan motivasi belaaar siswa kelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 2 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, 16(03), 218-227.
- Narti, S. (2014). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Bimbingan dan Konseling untuk Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(2), 22-35.
- Nurfaizal, N. (2016). Penggunaan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Octaviano, A. (2023). Penanganan Trauma Dengan Konseling Kreatif Psikodrama. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 3(1), 40-45.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Putri, A. (2019). Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 56-65.
- Putri, A. (2019). Pengaruh Teknik Psikodrama dalam Bimbingan Kelompok terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 45-60.
- Putri, E., Setyaputri, N. Y., & Puspitarini, I. Y. D. (2024). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PD ABKIN Jatim Open Journal System*, 4(1), 60-74.

- Rahmawati, D., & Suryana, H. (2020). Psikodrama sebagai Metode untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 12(1), 78-92.
- Santoso, S. 2015. *Menguasai Statistik Non-Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41-52.
- Sari, S. P. (2017). Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 3, No. 2, 123-137.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian *analisis*. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2023. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, M. (2012). Psikodrama: Permainan Peran untuk Memahami Diri dan Menghadapi Tekanan. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 134-148.
- Susilaningsih, C. Y. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Film Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMAN 2 Mejayan Kabupaten Madiun. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 3(1), 26-36.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yulianti, Y., Asdar, A., & Hamsiah, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 176-183.

Zega, D. K., Damanik, H. R., Lase, F., & Munthe, M. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Terhadap Konsep Diri Remaja Korban Bully di SMK Negeri 1 Lotu. *Journal on Education*, 6(3), 16177-16188.